

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Arbiyatul. "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja." *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosialogi* IV, no. 1 (2015): 1–8.
- Afria Damayanti, Nina, et al. "Revitalisasi Bank Sampah Gesit Desa Rumah Gerat Melalui Edukasi Dan Penataan Sistem Operasional Bank Sampah." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 5, no. 3 (2024): 609–19. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.944>
- Agung, Kristian, Erna Juita, and Elvi Zuriyani. "Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara." *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)* 6, no. 2 (2021): 115–24. <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.5936>.
- Atin, S., et al. "Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Website." *IJIS Indonesian Journal on Information System* 7, no. April (2022): 59–70.
- Badan Pusat Statistik Kota Serang. *Kecamatan Serang dalam Angka 2021*.
- Citrانingsih, Diningrum, and Hanifah Noviandari. "Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan." *Social Science Studies* 2, no. 1 (2022): 072. <https://doi.org/10.47153/sss21.3152022>
- Damayanti, Henita, et al. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Dokumentasi Pribadi Penulis. "Hasil Observasi Lapangan di Bank Sampah Unyur Makmur." 20 Juni 2025.
- Efendi, Rahayu, et al. "Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan." *Modul 18*, no. 2 (2018). Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Fauzi Kusmin, Achmad, Kata Kunci, and Modal Sosial. "Studi Literatur: Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Arajang: Jurnal Ilmu Sosial Politik* 6, no. 1 (2023): 49.

- Firdani, Fea, Azyyati Ridha Alfian, and Hendra Saputra. "Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Dalam Pembuatan Kompos Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan." *Abditani: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 138–43.
- Gule, Yosefo. "Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Sejak Dini." *Jurnal Abdidas* 4, no. 1 (2023): 75–81.
- Habibi, Muhammad. "Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Barang Bekas Daur Ulang Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2020.
- Harimurti, Shubhi Mahmashony, et al. "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3 (2020): 565–72. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.883>.
- Hasanah, Aisyah Nur. "Definisi Kualitatif Deskriptif Menurut Para Ahli." Reda Samudera. Diakses 5 Mei 2025, pukul 21:41 Wib. <https://redasamudera.id/definisi-kualitatif-deskriptif-menurut-para-ahli/>.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *Jurnal UIN Wali Songo*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023.
- Herawati. "Pelatihan-Pelatihan Bank Sampah Unyur Makmur." Lingkungan Unyur RT 01 RW 01 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten @banksampahunyur, Desember 2020.
- Herawati. "Profile Bank Sampah Unyur Makmur (Laporan Hambatan dan Kendala)." Lingkungan Unyur RT 01 RW 01 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten @banksampahunyur, Desember 2020.
- Herawati. "Profile Bank Sampah Unyur Makmur." Lingkungan Unyur RT 01 RW 01 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten @banksampahunyur, Desember 2020.

- Herawati. "Profile Bank Sampah Unyur Makmur." Struktur Program Kegiatan. Serang, August 10, 2024.
- Herawati. "Program Penghijauan Lingkungan Menggunakan Konsep Urban Farming di Pekarangan Rumah Masing-Masing." Lingkungan Unyur RT 01 RW 01 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten @banksampahunyur, Desember 2020.
- Herawati. "Program Unggulan Bank Sampah Unyur Makmur." Lingkungan Unyur RT 01 RW 01 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten @banksampahunyur, Desember 2020.
- Herawati. "Struktur Kepengurusan Bank Sampah Unyur Makmur." Lingkungan Unyur RT 01 RW 01 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten @banksampahunyur, Desember 2020.
- Hoornweg, et al. "What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management." Urban Development Series Knowledge Papers 15 (2020): 1–98.
- Ivakdalam, Lydia Maria, and Risyat Alberth Far Far. "Inhancing Community Participation in Sustainability of Waste Management through Waste Banks." *The Journal of Fisheries Agribusiness* 15, no. 1 (2022): 165–81.
- Jaya, Ratnawati Kusuma, and Sari Viciawati Machdum. "Manfaat Pemberdayaan Yang Dilakukan Bank Sampah Induk Di Kota Bandung." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 10, no. 2 (2022): 125–34. <https://doi.org/10.15408/empati.v10i2.20370>.
- Kecamatan Serang Kota Serang. "Kondisi Umum." Diakses 4 Juni 2025, pukul 16:10 Wib. https://serang.serangkota.go.id/pages/kondisi-umum?utm_source=chatgpt.com.
- Kecamatan Serang Kota Serang. "Meninjau Kegiatan KWT Unyur Makmur dan Bank Sampah di Kelurahan Unyur." Diakses 4 Juni 2025, pukul 16:29 Wib. <https://serang.serangkota.go.id/detailpost/meninjau-kegiatan-kwt-unyur-makmur-dan-bank-sampah-di-kelurahan-unyur-jum-at-16-mei-2025>.

- Kusuma Jaya, Ratnawati, and Sari Viciawati Machdum. "Manfaat Pemberdayaan Yang Dilakukan Bank Sampah Induk Di Kota Bandung." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 10, no. 2 (2022): 125–34.
- Leasiawal, Teddy Ch., dkk. "Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bagi Masyarakat Perkotaan (Kecamatan Bagula Kota Ambon)." *Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 6 (2024).
- Lestari, Sri. *Kiat Membangun Bank Sampah Dan Cara Pengelolaannya*. Yogyakarta: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Lingga, Leny Julia, et al. "Sampah Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 12235–47.
- Lutfi, Mustafa, et al. *Hukum dan Kebijakan Lingkungan*. Malang: UB Press, 2016.
- Marlin, M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Edited by Achir Yani S. Hamid. Jakarta: EGC, 2014.
- Marlina, Ayu, et al. "Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan." *Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan* 4, no. 1 (2023).
- Matullah, Nii. "Menejemen Pengelolaan Sampah Di Kota Serang." *Jurnal Manajemen Agribisnis* 10, no. 4 (2022). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia.
- Matullah, Nii. "Menejemen Pengelolaan Sampah Di Kota Serang." *Jurnal Manajemen Agribisnis* 10, no. 4 (2022). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.
- Mawadah Nasution, Bunga Nur. "Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah RW 09 Dan 13 Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

- Muhammad, Safi'il, Adzim Rizkillah, Reva, Rosy Valentina, and Ulfia Khuzaimah Hidayah Ifa Izazava. "Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Masyarakat." *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 397–403.
- Murdiyatmoko, Janu. *Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Garfindo Media Pratama, 2020.
- Mustafa, Ine Ventriona, et al. *Pengantar Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Najib, Muhammad. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nugroho, R. A., et al. "Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 1 (2020): 45–56.
- Purwaning Yuwana, Siti Indah, dkk. "Edukasi Pengolahan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pevalongan Bondowoso." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Fordicate Informatics Engineering Dedication)* 1, no. 1 (2021).
- Qotrun, A. "Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuatnya dan Contoh." *Gramedia Literasi*. Accessed June 1, 2025. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/>
- Rachman, Arif, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023.
- Rachman, Arwin, dkk. "Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kresik." *International Journal of Community Service Learning* 7, no. 1 (2023): 1–8.
- Rahayu Widiyastuti, dkk. "Inovasi Pengolahan Limbah Sampah Plastik Melalui Kerajinan Tangan di Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon* 4 (2024): 532–540.
- Rahmayanti, Henita, et al. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.

- Rienaldhi. “Bangun 1000 Bank Sampah. Nur Agis: Bank Sampah Digital Bahasa Sekarangnya.” Serang Kota, 11 Maret 2025. Diakses 30 Agustus 2025, pukul 11.12 Wib. <https://serangkota.go.id/detailpost/bangun-1000-bank-sampah-nur-agis-bank-sampah-digital-bahasa-sekarangnya>.
- Rostinah. “Banten Hasilkan 7,19 Ribu Ton Sampah Setiap Hari, Ini Daerah Paling Banyak Penyumbang Sampah.” *Radar Banten*. Accessed February 25, 2025. <https://www.radarbanten.co.id/2024/03/14/banten-hasilkan-719-ribu-ton-sampah-setiap-hari-ini-daerah-paling-banyak-penyumbang-sampah/>.
- Safi’ii Adzim, M. Rizqilah, et al. “Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Masyarakat.” *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 397–403.
- Saftri, Desy. *Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri Komplek Puri Kartika AB Tajur, 2020.
- Salma. “Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh.” Penerbit Deepublish. Diakses 7 Juni 2025, pukul 01:36 Wib. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>.
- Sanjaya, Arwin, et al. “Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik.” *International Journal of Community Service Learning* 7, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56668>.
- Sari, Selvita. “Modul Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dalam Islam.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Serang, Kecamatan Serang Kota. “Meninjau Kegiatan KWT Unyur Makmur dan Bank Sampah Unyur Makmur.” 16 Mei 2025. Diakses 26 Agustus 2025, pukul 13.04 Wib. https://serang.serangkota.go.id/detailpost/meninjau-kegiatan-kwt-unyur-makmur-dan-bank-sampah-di-kelurahan-unyur-jum-at-16-mei-2025?utm_source=chatgpt.com.
- Setiawan, Ebta. “Edukasi.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Last modified 2022. Accessed March 20, 2025. <https://kbbi.web.id/edukasi>

- Setiawan, Ramadhani, and Fitri Kurnianingsih. "Penyusunan Model Pelayanan Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian." *Journal of Community Services* 1, no. 1 (2021): 7–16.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 79. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Suprpto, Haddy. *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020.
- Sofwatillah, dkk...., "Teknik Analissi Kualitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah" (*Journal Gentar Mulia Volume 15, Number 2, 2024* pp. 79-91)
- Suryani, Anih Sri. "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)." *Aspirasi* 5, no. 1 (2014): 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Susanto, Reynaldi Pangestu, and Nasirudin Al Alhsani. "Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Kepedulian Lingkungan Di Dusun Rembang Desa Banjar Banyuwangi." *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 3, no. 2 (2023): 201–12. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v3i2.9>
- Sutirto, Tundjung Wahadi, Sri Marwanti, and Rara Sugiarti. "Model Pengembangan Bank Sampah Berbasis Masyarakat Untuk Mendukung Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Ekonomi Lokal Di Kawasan Gunung Lawu." *ENVIRO: Journal of Tropical Environmental Research* 24, no. 2 (2023): 19. <https://doi.org/10.20961/enviro.v24i2.70416>

- Thahir, Quorrota Ayuni. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot Di Kabupaten Tangerang.” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2022.
- Tim Energi dan Pengolahan Limbah Pusat Inovasi Agrotologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. “Budidaya Lalat Hitam/Black Soldier Fly (*Hermetia Illucens*) untuk Biokonversi Limbah Organik.” 2021.
- Utami, Eka. Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses Memberdayakan Masyarakat Untuk Menyelesaikan Masalah Sampah. Jakarta: Miracle Design PT. Maginate Kreasindo, 2013.
- Ventriana, Ine, et al. Pengantar Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Wahadi Sutirto, Tundjung, Sri Marwanti, and Rara Sugiarti. “Model Pengembangan Bank Sampah Berbasis Masyarakat.” *ENVIRO: Journal of Tropical Environmental Research* 24, no. 2 (2023): 19.
- Wawancara dengan Bapak Kiki Ahmad Marzuki. Ketua Rukun Tetangga di Lingkungan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten. 28 Juli 2025.
- Wawancara dengan Ibu Ilal. Warga penerima manfaat sekaligus anggota Bank Sampah Unyur Makmur,
- Wawancara dengan Ibu Nisailah, Ketua Bank Sampah Unyur Makmur di Lingkungan Unyur, Kota Serang, Provinsi Banten, 21 Juni 2025, 23 Agustus 2025, dan 26 Agustus 2025
- World Health Organization. “Pengertian Sampah & Jenis-Jenisnya.” *Waste4Change*. 2023. <https://waste4change.com/blog/sampah-pengertian-jenis-hingga-peraturannya-di-indonesia/>.
- Yudianto. “Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan di Kota Metro.” Institut Agama Islam Negeri Metro dan Sai Wawai Publishing, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Informan Penelitian

KRITERIA INFORMAN PENELITIAN

Dalam Penelitian Kualitatif, pemilihan informan ditentukan secara sengaja melalui kriteria tertentu yang relevan sesuai dengan pembahasan pada penelitian yaitu “peran Bank Sampah dalam Edukasi untuk menanggulangi masalah sampah”. Maka informan pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengolah Bank Sampah Unyur Makmur
 - a) Berperan aktif dalam berbagai kegiatan bank sampah selama 1 tahun.
 - b) Mengikuti kegiatan edukasi lingkungan yang diadakan Bank Sampah Unyur Makmur.
 - c) Memiliki pemahaman langsung tentang visi, program dan kendala dalam pengelola Bank Sampah Unyur Makmur.
2. Nasabah Bank Sampah Unyur Makmur
 - a) Merupakan warga yang aktif dalam berbagai kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur.
 - b) Bersedia untuk memberikan informasi terkait berbagai manfaat atau pun evaluasi tentang Bank Sampah Unyur Makmur.
 - c) Merupakan warga yang menerima manfaat dari edukasi lingkungan yang dilaksanakan Bank Sampah Unyur Makmur.
3. Tokoh Masyarakat atau ketua RT dan RW di sekitar lingkungan Unyur
 - a) Mengetahui perkembangan dan manfaat sosial dari Bank Sampah Unyur Makmur dilingkungan Unyur.
 - b) Mampu memberikan pandangan tentang program edukasi lingkungan yang dilakukan Bank Sampah Unyur Makmur.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Peran Bank Sampah dalam Edukasi Lingkungan untuk Menanggulangi masalah sampah.

Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Informan:

1. Pengurus Bank Sampah Unyur Makmur
2. Ketua RT
3. Ketua Dinas Lingkungan Hidup
4. Anggota Bank Sampah Unyur Makmur

A. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mengelola Bank Sampah Unyur Makmur?
2. Apa tujuan Bapak/ Ibu membangun Bank Sampah Unyur Makmur?
3. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi bagian dari Nasabah Bank Sampah Unyur Makmur?
4. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bank Sampah Unyur Makmur?
5. Apakah manfaat dari Bank Sampah Unyur Makmur hanyalah sebatas mendapatkan penghasilan tambahan dari sampah yang dikumpulkan?
6. Bagaimana sikap Masyarakat sekitar lingkungan unyur terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
7. Bagaimana peran Anda sebagai pengelola bank sampah unyur makmur dalam edukasi lingkungan?
8. Bagaimana tanggapan Anda sebagai bagian dari anggota nasabah bank sampah unyur Makmur tentang edukasi lingkungan?
9. Apakah Anda merasa memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
10. Hal seperti apa bentuk kontribusi individu atau Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
11. Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
12. Apa yang Anda ketahui tentang konsep bank sampah?
13. Bagaimana proses kerja bank sampah unyur Makmur dari pengumpulan hingga pengelolaan sampah?

14. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sampah?
15. Menurut Anda seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?
16. Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?
17. Bagaimana proses pelaksanaan edukasi lingkungan yang dilakukan oleh bank sampah unyur Makmur?
18. Apakah edukasi lingkungan dilakukan melalui kegiatan formal (pelatihan dan seminar) atau informal (kegiatan rutin warga)?
19. Hal apa saja yang dapat mendukung kelancaran kegiatan bank sampah unyur Makmur dan edukasi lingkungan?
20. Apakah ada dari pihak pemerintah atau Lembaga lain yang mendukung penuh kegiatan bank sampah unyur Makmur?
21. Hambatan seperti apa yang sering Anda temui dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
22. Bagaimana cara Anda mengatasi berbagai hambatan tersebut?

Lampiran 3 Wawancara Untuk Pengelola Bank Sampah Unyur Makmur

WAWANCARA UNTUK PENGELOLA BANK SAMPAH UNYUR MAKMUR

A. Latar Belakang dan Identitas Informan:

1. Nama lengkap:
2. Jabatan:
3. Gender:

B. Pertanyaan inti:

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mengelola Bank Sampah Unyur Makmur?
2. Apa tujuan Bapak/ Ibu membangun Bank Sampah Unyur Makmur?
3. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi bagian dari Nasabah Bank Sampah Unyur Makmur?
4. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bank Sampah Unyur Makmur?
5. Apakah manfaat dari Bank Sampah Unyur Makmur hanyalah sebatas mendapatkan penghasilan tambahan dari sampah yang dikumpulkan?
6. Bagaimana sikap Masyarakat sekitar lingkungan unyur terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
7. Bagaimana peran Anda sebagai pengelola bank sampah unyur makmur dalam edukasi lingkungan?
8. Bagaimana tanggapan Anda sebagai bagian dari anggota nasabah bank sampah unyur Makmur tentang edukasi lingkungan?
9. Apakah Anda merasa memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
10. Hal seperti apa bentuk kontribusi individu atau Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
11. Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
12. Apa yang Anda ketahui tentang konsep bank sampah?
13. Bagaimana proses kerja bank sampah unyur Makmur dari pengumpulan hingga pengelolaan sampah?
14. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sampah?
15. Menurut Anda seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?
16. Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?

17. Bagaimana proses pelaksanaan edukasi lingkungan yang dilakukan oleh bank sampah unyur Makmur?
18. Apakah edukasi lingkungan dilakukan melalui kegiatan formal (pelatihan dan seminar) atau informal (kegiatan rutin warga)?
19. Hal apa saja yang dapat mendukung kelancaran kegiatan bank sampah unyur Makmur dan edukasi lingkungan?
20. Apakah ada dari pihak pemerintah atau Lembaga lain yang mendukung penuh kegiatan bank sampah unyur Makmur?
21. Hambatan seperti apa yang sering Anda temui dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
22. Bagaimana cara Anda mengatasi berbagai hambatan tersebut?

Lampiran 4 Wawancara Untuk Warga Penerima Manfaat

WAWANCARA UNTUK WARGA PENERIMA MANFAAT SEKALIGUS NASABAH BANK SAMPAH UNYUR MAKMUR

A. Latar Belakang dan Identitas Informan:

1. Nama:
2. Usia:
3. Pekerjaan:
4. Status keanggotaan bank sampah :

B. Pertanyaan Inti:

1. Bagaimana sikap Anda terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
2. Manfaat apa yang Anda terima dengan adanya bank sampah unyur Makmur?
3. Apakah Anda siap ikut berkontribusi dalam segala kegiatan edukasi lingkungan?
4. Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?
5. Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?

Lampiran 5 Wawancara Untuk Ketua RT Di Lingkungan Unyur

WAWANCARA UNTUK KETUA RT DI LINGKUNGAN UNYUR

A. Latar Belakang dan Identitas Informan:

1. Nama:
2. Usia:
3. Pekerjaan:
4. Tempat tanggal lahir:
5. Alamat:

B. Pertanyaan inti:

1. Bagaimana menurut Anda tentang adanya bank sampah unyur Makmur?
2. Bagaimana sikap Masyarakat sekitar lingkungan unyur terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
3. Menurut Anda seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?
4. Apakah masalah sampah dapat diselesaikan dengan adanya bank sampah unyur Makmur?
5. Apakah Anda siap ikut berkontribusi dalam segala kegiatan edukasi lingkungan?
6. Menurut Anda seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?

Lampiran 6 Wawancara Untuk Ketua Dinas Lingkungan Hidup

WAWANCARA UNTUK KETUA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

A. Latar Belakang dan Identitas Informan:

1. Nama:
2. Usia:
3. Jabatan:

B. Pertanyaan inti:

1. Apakah sebagian dari dinas terkait mengetahui adanya bank sampah unyur Makmur?
2. Bagaimana tanggapan Anda sebagai bagian dari dinas tentang adanya bank sampah unyur Makmur?
3. Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
4. Apakah Anda merasa memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
5. Apa yang Anda ketahui tentang konsep bank sampah?
6. Menurut Anda seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?
7. Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?
8. Apakah ada dari pihak pemerintah atau Lembaga lain yang mendukung penuh kegiatan bank sampah unyur Makmur?

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Narasumber		
Nama	:	Ibu Nisaillah
Usia	:	42
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Ketua Bank Sampah Unyur Makmur
Alamat	:	Lingkungan Unyur RT 01 RW 01
Waktu wawancara	:	16.27, senin, 21 Juni 2025
Identitas Mahasiswa		
Nama	:	Naufal Muarifin
NIM	:	201530009
Parodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pertanyaan 1	:	Sejak kapan Ibu mengelola Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Desember 2020
Pertanyaan 2	:	Apa tujuan Ibu membangun Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Menanggulangi masalah sampah dilingkungan Unyur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat unyur terutama anggota bank sampah.
Pertanyaan 3	:	Sejak kapan Ibu menjadi bagian dari Nasabah Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Desember 2020
Pertanyaan 4	:	Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Pelatihan-pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik, penimbangan sampah anorganik.
Pertanyaan 5	:	Apakah manfaat dari Bank Sampah Unyur Makmur hanyalah sebatas mendapatkan penghasilan tambahan dari sampah yang dikumpulkan?
Jawaban	:	Ada yang pertama dari hasil penimbangan sampah anorganik mereka punya tabungan kemudian menjadi modal usaha, yang kedua hasil penimbangan sampah anorganik bisa digunakan sebagai bahan untuk kerajinan tangan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat serta hasil

		karya dapat dijual kembali, yang ketiga sampah organik digunakan untuk pertanian dikarenakan selain bank sampah salah satu pengembangan programnya ada Kelompok Wanita Tani KWT. Sampah organik biasa kita ubah menjadi pupuk kompos dan pupuk cair sebagai media tanaman hidroponik dan tanaman tanah biasa dan kami sempat melakukan budidaya maggot tapi tidak diteruskan dikarenakan kamu terfokus untuk mengembangkan UMKM yaitu kerupuk ikan.
Pertanyaan 6	:	Bagaimana sikap Masyarakat sekitar lingkungan unyur terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	ya biasa ada yang menerima ada yang biasa saja ada yang mau ada yang tidak mau alhamdulillah untuk saat ini tidak ada yang menghalangi kegiatan ini.
Pertanyaan 7	:	Bagaimana peran Anda sebagai pengelola bank sampah unyur makmur dalam edukasi lingkungan?
Jawaban	:	Yang pertama membangun kesadaran masyarakat pentingnya mengelola sampah karena apabila sampah tidak dikelola itu akan berdampak negatif bagi kesehatan dan bagi lingkungan, yang kedua untuk meningkatkan keterampilan masyarakat untuk memilah sampah dan mengelola sampah.
Pertanyaan 8	:	Untuk masyarakat apakah ada yang mengangkut sampah atau tidak?
Jawaban	:	Kalau untuk di RT ini RT 01 itu tidak ada yang mengangkut jadi sampah itu dikelola masing-masing namun dari kelurahan dan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) itu menyediakan tempat pembuangan dekat terowongan arah rel kereta. Jadi Masyarakat lingkungan unyur mengelola sampah sendiri untuk mengurangi volume sampah terutama sampah organiknya karena Ketika dibuang Di mana pun tempat membuangnya itu akan menjadi masalah karena apabila diletakan di luar ruangan terlalu lama dan terpapar sinar matahari gas metana akan menguap dan mengakibatkan terbentuknya pemanasan global atau bisa disebut dengan rumah kaca 80% yang diakibatkan oleh sampah organik.
Pertanyaan 9	:	Apakah Anda merasa memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
Jawaban	:	Ya Pastilah, bukan hanya sendiri kan ini kelompok ya pasti tanggung jawab ini di tuangkan secara kolektif.

Pertanyaan 10	:	Hal seperti apa bentuk kontribusi individu atau Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Kontribusinya yang pertama pasti memilah sampah, yang kedua mengolah sampah mengolah sampahnya apa sampah anorganiknya bisa dijual dan dijadikan bahan kerajinan tangan sehingga dapat dijual Kembali serta sampah organiknya dijadikan pupuk kompos atau pupuk cair dan itu dilakukan di rumahnya masing-masing.
Pertanyaan 11	:	Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Ya kalau harapannya yaitu meningkat dan masif kenapa perlu masif karena menjaga kelestarian lingkungan perlu dilakukan dengan implementasi yang kuat dan terus menerus dijalani supaya mendapatkan hasil yang maksimal dalam menanggulangi masalah sampah.
Pertanyaan 12	:	Apa yang Anda ketahui tentang konsep bank sampah?
Jawaban	:	konsep bank unyur Makmur sejak di dirikan menerapkan mengolah sampah dari rumah. Tentunya kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu pemberdayaan Masyarakat. Jadi bank sampah itu bukan pusat pengelolaan sampah tetap sampah itu dikelola di rumah masing-masing tentunya dengan berbagai pelatihan edukasi yang kami terapkan Masyarakat akhirnya bisa mengelola sampah di rumahnya masing-masing. Kalau untuk menimbang dan mencatat hasil Tabungan bank sampah ke nasabah itu hanya salah satu kegiatan yang dilakukan di bank sampah unyur Makmur.
Pertanyaan 13	:	Bagaimana proses kerja bank sampah unyur Makmur dari pengumpulan hingga pengelolaan sampah?
Jawaban	:	kalau disebut pengumpulan itu yang dikumpulkan adalah sampah anorganik yang ditimbang. jadi sampah organik itu dikelola oleh nasabah di rumah mereka masing-masing atau dialokasikan ke kegiatan kelompok Wanita tani sebagai pupuk kompos yang dikelola dari sampah organik. Jadi sampah organik yang mereka hasilkan di rumah masing-masing akan dikelola di rumah mereka masing-masing juga mereka membuat biopori dan juga pupuk komposter.
Pertanyaan 14	:	Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sampah?
Jawaban	:	Siapa saja yang terlibat dalam pengolahan sampah?

		Ya anggota nasabah bank sampah unyur Makmur dan kami sebagai pengurus juga sebagai anggota juga yang turut ikut serta dalam pengelolaan sampah dan edukasi lingkungan. Untuk dari dinas lingkungan hidup sampai saat ini tidak ikut berkontribusi dalam bentuk apa pun baik edukasi, sarana prasarana, atau jaringan mereka tidak berkontribusi, kalau pihak kelurahan secara moral mereka mendukung seperti pembentukan SK dari kelurahan dan juga turut ikut hadir Ketika kami mengundang. Ya kalau anggaran mereka tidak punya anggaran ya namun secara moral mereka mendukung, kadang yang hadir pak lurahnya Bu SEKLUR kadang KABID nya. Kalau berhubungan dengan DLH kita berhubungan setiap bulan kami juga memberikan laporan kegiatan. Mereka itu tahun lalu pernah menjanjikan akan memberikan bantuan timbangan dari unyur Makmur sudah termasuk ke dalam list penerima tapi katanya yang lain sudah menerima nyatanya ke unyur belum, di janjikannya sejak tahun 2024 berupa timbangan digital gantung, sudah ditanyakan tapi belum ada respons.
Pertanyaan 15	:	Menurut Anda seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?
Jawaban	:	ya penting karena yang pertama yaitu menumbuhkan kesadaran ya, bagaimana kita membangun kesadaran Masyarakat untuk melestarikan lingkungan itu penting karena tanpa adanya kesadaran Masyarakat tidak dapat bersikap, Ketika sudah ada timbulnya kesadaran kita juga harus membekali anggota kami terutama dengan skil atau keterampilan dengan mengelola sampah sehingga mereka dapat mengelola sampah sendiri di rumah.
Pertanyaan 16	:	Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?
Jawaban	:	Penyuluhan ya kita lakukan setiap bulan dan beda lagi secara <i>dor to dor</i> ya yang namanya manusia kan kadang ada lupanya kayak naik turun semangatnya karena itu sangat perlu untuk mengulas Kembali kepada Masyarakat unyur, selain itu kami sering diminta untuk ke sekolah atau ke bank sampah lain. Bulan lalu kami diminta untuk mengisi materi tentang pengolahan sampah organik dengan menggunakan metode. Dan juga diminta

		sama mahasiswa KKN UIN minggu ini dihari rabu di cilakturol walaupun ada disana bank sampah. Pemahaman bagaimana mengelolanya dan kemudian praktik.
Pertanyaan 17	:	Bagaimana proses pelaksanaan edukasi lingkungan yang dilakukan oleh bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	ya kalau kami di sini saya yang mengisi materi atau ada yang dari anggota kami yang ikut memberikan pemahamannya sebagaimana menyampaikan materi dan praktik contoh seperti mengolah sampah anorganik sebagai bahan kerajinan tangan itu dari anggota kami ada yang ikut memberikan pelatihan kepada anggota lain yang mengikuti pelatihan, atau pelatihan mengelola sampah organik itu ada ketua KWT nii mereka juga anggota bank sampah juga untuk membuat biopori kompos dan lain-lain.
Pertanyaan 18	:	Apakah edukasi lingkungan dilakukan melalui kegiatan formal (pelatihan dan seminar) atau nonformal (kegiatan rutin warga)?
Jawaban	:	Ya kami konsepkan informal ya karena biar lebih leluasa untuk berexpresi biar mereka berpartisipasi aktif, kalau formal kami biasanya disekolah-sekolah ya namun tetap kami juga mengedukasi dengan cara informal supaya anak-anak dapat aktif mengikuti praktik yang sudah diberikan.
Pertanyaan 19	:	Hal apa saja yang dapat mendukung kelancaran kegiatan bank sampah unyur Makmur dan edukasi lingkungan?
Jawaban	:	Yang mendukung kelancaran yang pasti pertama pemahaman kita tentang pengolahan sampah, yang kedua adanya sarana prasarana yang memadai, yang ketiga adanya dukungan dari anggota ya umumnya dari Masyarakat, itu penting apabila tidak ada dukungan dari Masyarakat ya kami itu apa. Makanya kami bangun adalah bagaimana meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam mengolah sampah. Anggota juga aktif dalam menyediakan fasilitas jadi karena konsepnya pemberdayaan maka kami akan memperdayakan fasilitas dan kekuatan yang ada, kami juga tidak punya anggaran untuk terus pemerintah juga belum bisa memberikan dukungan untuk sarana prasarana maka yang kita gunakan yaitu sara prasarana seadanya, terkadang yang menyiapkan fasilitas ya anggota kemarin kita pelatihan budidaya lele di galon itu yang menyediakan galonnya dari anggota

		kami. Jadi anggota keram membawa peralatan atau perlengkapan dari rumah untuk mengikuti pelatihan edukasi lingkungan dan pengolahan sampah.
Pertanyaan 20	:	Apakah ada dari pihak pemerintah atau Lembaga lain yang mendukung penuh kegiatan bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Kalau mendukung penuh si belum ya tapi untuk kami ini kami sudah menjadi binaan PT penggadaian untuk kantor diserang itu ada di jalan Ponorogo pocis, PT penggadaian ini merupakan forum sahabat emas. Salah satu programnya adalah dengan membuat Tabungan emas jadi kami mendapatkan gratis biaya admin dalam membuat Tabungan emas, anggota menimbang sampah setiap bulan dikonfeksi menjadi rupiah dan dijadikan Tabungan emas, jadi kami mendapatkan voucher dan sarana perasaan timbangan, karung, baner, terus kayak bingkisan lebaran. Ke depan mereka juga punya program desa wisata dan kami salah satu masuk menjadi salah satunya desa wisata mudah-mudahan si lolos ya kalau melihat poin-poinnya ada seperti KWT, kerajinan tangan, produk UMKM kerupuk ikan, dan untuk pengembangan programnya seperti KWT itu sudah ada dukungan dari dinas pertanian dan juga kementerian pertanian diberikan stimulan dari kementerian pertanian anggaran tahun lalu.
Pertanyaan 21	:	Hambatan seperti apa yang sering Anda temui dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengelolaan sampah?
Jawaban	:	ya paling susah adalah mengajak orang makanya kita juga harus secara pelan-pelan komunikasi kita juga harus baik nah kita juga harus paham psikologis Masyarakat kita juga harus memberikan Solusi dengan menghadapi persoalan Masyarakat dilaur persoalan lingkungan, karena kami sering sekali dimintai tolong oleh Masyarakat dilaur persoalan lingkungan, seperti warga yang sakit, tidak punya BPJS dan tidak punya KTP kadang itu biasanya larinya ke kami, dan juga ada program pembuatan MCK atau WS lengkap untuk warga yang belum punya itu sebenarnya dari dompet duafa yang seharusnya melalui kelurahan. Awalnya biasa ya harus melalui RT RW ya tapi karena dari pihak itu tidak cepat menanggapi akhirnya langsung melalui kami jadi dompet duafanya langsung

		berhubungan dengan kami. Ya alhamdulillah kami masih dipercayakan Masyarakat untuk menangani persoalan-persoalan sosial bahkan kadang urusan marbot masjid saja orang kadang masih larinya kesini namun alhamdulillah awal tahun lalu ada mendapatkan bantuan dari IDM Gerlia tiap bulan mereka mendapatkan uang 500 ribu untuk marbot masjid dan itu melalui kami juga.
Pertanyaan 22	:	Bagaimana cara Anda mengatasi berbagai hambatan tersebut?
Jawaban	:	Ya pertama pasti kita harus berpikir pioner ya, karena berpikir pioner itu penting agar kita bisa punya mimpi yang terukur dan terarah, yang kedua kita juga harus punya relasi jaringan. Kenapa jaringan itu penting karena terus terang kami benar-benar memulai dari 0 dan kami tidak punya <i>basic</i> pemahaman dan keterampilan ilmu pengetahuan tentang pengolahan sampah dan pelestarian lingkungan. Kami benar-benar dari 0 secara mandiri serta berhubungan dengan siapa pun.

Identitas Narasumber		
Nama	:	Ibu Khusnul
Usia	:	42
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Pedagang
Waktu wawancara	:	16.39 wib, Senin, 21 juli 2025.
Identitas Mahasiswa		
Nama	:	Naufal Muarifin
NIM	:	201530009
Parodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pertanyaan 1	:	Bagaimana sikap Anda terhadap kegiatan Bank Sampah Unsur Makmur?
Jawaban	:	senang ada yang membantu warga untuk mengolah sampah.
Pertanyaan 2	:	Manfaat apa yang Anda terima dengan adanya bank sampah unsur Makmur?
Jawaban	:	Manfaatnya saya jadi tahu bagaimana mengelola

		sampah dengan baik.
Pertanyaan 3	:	Apakah Anda siap ikut berkontribusi dalam segala kegiatan edukasi lingkungan?
Jawaban	:	Insyallah siap
Pertanyaan 4	:	Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?
Jawaban	:	rutin sih setiap bulan
Pertanyaan 5	:	Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	semoga tetap Istiqomah.

Identitas Narasumber		
Nama	:	Ibu ilaal
Usia	:	50
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Pedagang keliling
Waktu wawancara	:	18.30 wib Senin, 28 Juli 2025.
Identitas Mahasiswa		
Nama	:	Naufal Muarifin
NIM	:	201530009
Parodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pertanyaan 1	:	Bagaimana sikap Anda terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	saya sangat antusias mengikuti berbagai kegiatan di bank sampah unyur Makmur.
Pertanyaan 2	:	Manfaat apa yang Anda terima dengan adanya bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	ya banyak manfaatnya terutama bagi kebersihan lingkungan dan unsur pertanian yang mandiri.
Pertanyaan 3	:	Apakah Anda siap ikut berkontribusi dalam segala kegiatan edukasi lingkungan?
Jawaban	:	Insyallah siap mengikuti kegiatan dan ikut berkontribusi dalam menjaga lingkungan.
Pertanyaan 4	:	Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?

Jawaban	:	Alhamdulillah rutin setiap bulannya melakukan edukasi kepada warga.
Pertanyaan 5	:	Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Harapannya untuk ke depan supaya lebih baik lagi.

Identitas Narasumber		
Nama	:	Ibu Nur Khotimah
Usia	:	65
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Ibu rumah tangga
Waktu wawancara	:	19.30 wib, Senin, 28 Juli 2025.
Identitas Mahasiswa		
Nama	:	Naufal Muarifin
NIM	:	201530009
Parodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pertanyaan 1	:	Bagaimana sikap Anda terhadap kegiatan Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Ya alhamdulillah baik.
Pertanyaan 2	:	Manfaat apa yang Anda terima dengan adanya bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Alhamdulillah banyak manfaatnya.
Pertanyaan 3	:	Apakah Anda siap ikut berkontribusi dalam segala kegiatan edukasi lingkungan?
Jawaban	:	Insyallah siap apabila ada kegiatan saya ikut.
Pertanyaan 4	:	Apakah bank sampah unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah?
Jawaban	:	Ya rutin sih setiap bulannya kadang datang ke rumah saya buat melatih saya bikin kompos.
Pertanyaan 5	:	Apa harapan Anda terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Semoga kegiatan ini tetap berjalan.

Identitas Narasumber		
Nama	:	Bapak Kiki Ahmad Marzuki
Usia	:	38
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Pekerjaan	:	Guru SDN Beberca
Waktu wawancara	:	20.00 wib 28, Juli 2025.
Identitas Mahasiswa		
Nama	:	Naufal Muarifin
NIM	:	201530009
Parodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pertanyaan 1	:	Bagaimana menurut bapak tentang adanya bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	kalau menurut saya dengan adanya bank sampah itu benar-benar ngebantu ya, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat juga walaupun kelihatannya bank sampah kalau di telaah sangat luas sekali manfaatnya untuk lingkungan, cuman kan pemahaman untuk menarik bank sampah manfaatnya itu sangar luar biasa loh cuman untuk berpikir ke situ masyarakat kurang memahami jadi perlu dengan kesabaran yang luar biasa.
Pertanyaan 2	:	Bagaimana sikap Masyarakat sekitar lingkungan unyur terhadap kegiatan bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	masyarakat itu sebenarnya menyambut secara <i>wellcom</i> namun masyarakat kurang memahami secara menyeluruh si butuh kesabaran yang luar biasa. Dan hingga sekarang alhamdulillah karena yang tadinya cuman 2 sekarang sudah 70 terkadang bareng-bareng kumpul-kumpul tapi kebanyakan ibu-ibu anak mudanya pada sibuk kerja jadi alakadarnya aja. Alhamdulillah dapat juara dua ya pas lomba itu.
Pertanyaan 3	:	Menurut Bapak seberapa penting edukasi lingkungan bagi Masyarakat di sekitar sini?
Jawaban	:	Memang sangat penting tapi kita sudah berjalan loh dari berbagai Rt. 01, 02, 03, 04 juga kita sama-sama cuman belum semuanya semoga kesadaran

		kita dibuka tentang bank sampah. Cuman karena keterbatasan ya karena mandiri tidak ada bantuan fasilitas. tadi habis menanyakan janji dari pak wali, semoga banyak perusahaan-perusahaan yang sadar. Kita minta-minta ke warga kan ga mungkin juga. Mudah-mudahan dari mahasiswa juga ada sedikit membantu kita sama-sama walaupun lingkungan bersih kan buat bareng-bareng juga.
Pertanyaan 4	:	Apakah masalah sampah dapat diselesaikan dengan adanya bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Pasti justru semenjak adanya bank sampah allhamdulillah perubahan luar biasa, benar-benar perubahannya luar biasa. Tapi kelihatannya kita dipinggir jalan kita kelihatan ga elegan. Ini juga ada aja yang masih abai tentang sampah, tadinya mau saya buang itu.
Pertanyaan 5	:	Apakah bapak siap ikut berkontribusi dalam segala kegiatan edukasi lingkungan?
Jawaban	:	Kalau untuk lingkungan kebersihan apa pun saya siap, walaupun terkendala waktu tapi saya insyallah berusaha buat menyempatkan.

Identitas Narasumber		
Nama	:	Ibu Anita Vitriana S, Tm M.Pd
Usia	:	42
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang
Waktu wawancara	:	28, Agustus 2025
Identitas Mahasiswa		
Nama	:	Naufal Muarifin
NIM	:	201530009
Parodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pertanyaan 1	:	Apakah Sebagian dari dinas terkait mengetahui adanya Bank Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	Ya jelas dong, kan itu mereka ada di bawah naungan kita.
Pertanyaan 2	:	Bagaimana Tanggapan Anda Sebagai bagian dari dinas lingkungan hidup tentang adanya Bank

		Sampah Unyur Makmur?
Jawaban	:	jadi gini Mas, Bank Sampah Unyur itu juga dibentuk atas dasar kita itu Kota Serang. Terutama daerah Kota Serang sudah ngomongin bank sampah dari 2012. Jauh dari itu, 2012 itu kita sudah sosialisasi terkait bank sampah. Nah, 2014 itu baru ada bank sampah pertama kali, 2014 ya. Jadi Bank Sampah Makmur yang atau Unyur yang di sana di situ itu udah bank sampah sekian yang membentuk bank sampah. Adapunujuk-ujuk mereka walaupun bentuk bank sampah, tetap legalitas atau apa namanya, kebijakannya juga kan dari pemerintah. Dari pucuk paling tinggi, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup, turun di kabupaten/kota menjadi apa namanya, bentuk aturan yang memang harus diupayakan. Kenapa bank sampah itu, tujuan dibentuk bank sampah buat apa? Untuk mengurangi sampah yang dibuang di TPA Cilowong. Jadi semua bank sampah yang ada di Kota Serang itu semuanya ada dalam daftar yang dikontrol oleh DLH. Syarat mereka, tiap enam bulan sekali datanya harus melaporkan ke DLH. Data apa? Data sampah organik dan anorganik. Baik itu bank sampah yang ada di masyarakat maupun bank sampah yang di sekolah, semuanya teregister di DLH di mana bank sampah itu ada dua macam: bank sampah unit sama bank sampah induk. Bank sampah induk membawahi beberapa bank sampah unit. Bank sampah makmur itu masuk ke dalam bank sampah unit karena skala kecil, ya. Dan bank sampah unit itu dikeluarkan SK-nya oleh kelurahan. Memang aturannya seperti itu. Kecuali bank sampah unit mungkin yang diprakarsai oleh lembaga, misalnya kayak lembaga seperti contohnya GP Ansor, atau lembaga kampus, sekolah, itu baru SK-nya dikeluarkan oleh kepala dinas DLH. Jadi seharusnya idealnya bank sampah induk itu SK-nya dilegalkan atau ditandatangani oleh kepala dinas lingkungan hidup. Kalau bank sampah unit yang ditandatangani oleh kepala dinas, itu berarti pengecualian, seperti tadi lembaga-lembaga kayak GP Ansor atau Muhammadiyah atau mungkin dari kampus, dari sekolah, itu legalnya ditandatangani Kades. Tapi kalau di masyarakat, SK-nya cukup kelurahan.

Pertanyaan 3	:	Apa Harapan Ibu terhadap kontribusi Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	Harapannya sebenarnya kami ingin lebih banyak lagi terciptanya apa namanya, ini khusus Bank Sampah Unyur ya, lebih banyak nasabah yang menabung di situ, kemudian sehingga paling tidak ikut andil dalam pengurangan tumpukan sampah yang dibuang ke TPA Cilowong. Jadi kami berharap yang dibuang ke Cilowong itu adalah sampah residu, artinya sampah yang tidak bisa dikelola oleh bank sampah itu sendiri. Sampah kayak Kresek, kemasan, plastik kemasan itu kan enggak bisa ya kita olah sendiri
Pertanyaan 4	:	Apakah Ibu merasa memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi Masyarakat tentang pengolahan sampah?
Jawaban	:	Tentu, karena itu jadi tanggung jawab kita, dimana pun juga kenapa harus ada bank sampah sih? Karena sebenarnya menurut Perpres Nomor 97 Tahun 2018 terkait Jakstranas (Kebijakan dan Strategi Nasional) itu, bahwa pengelolaan sampah itu terbagi menjadi dua, yaitu penanganan sampah dan pengurangan sampah. Penanganan sampah itu menjadi tanggung jawab kabupaten/kota. Dalam hal ini adalah <i>leading</i> sektornya Dinas Lingkungan Hidup. Penanganan sampah itu mulai dari mana? Dari mulai pemilahan, ya kan? Pemilahan sampah kemudian pengumpulan, pengangkutan sampai diproses di TPA. Itu masuk penanganan, menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota, <i>leading</i> sektornya DLH Kota Serang. Kalau pengurangan, itu sistemnya pengurangan sampah dengan sistem 3R, Reduce, Reuse, Recycle , menjadi tanggung jawab kita selaku individu, yaitu masyarakat. Maka dibentuk apa? Bank sampah atau TPS 3R. Ya, jadi pengelolaan, bukan pengolahan, pengelolaan sampah itu terbagi menjadi dua: penanganan dan pengurangan. Penanganan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, pengurangan menjadi tanggung jawab individu pribadi. Kalau pengolahan itu prosesnya.
Pertanyaan 5	:	Apa yang Ibu ketahui tentang konsep bank sampah?
Jawaban	:	konsep bank sampah menerapkan mengolah

		sampah dari rumah. Tentunya kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu pemberdayaan Masyarakat. Jadi bank sampah itu bukan pusat pengelolaan sampah tetap sampah itu dikelola di rumah masing-masing tentunya dengan berbagai pelatihan edukasi yang kami terapkan Masyarakat akhirnya bisa mengelola sampah di rumahnya masing-masing. Kalau untuk menimbang dan mencatat hasil Tabungan bank sampah ke nasabah itu hanya salah satu kegiatan yang dilakukan di bank sampah unyur Makmur.
Pertanyaan 6	:	Menurut Ibu Seberapa Penting Edukasi Lingkungan Bagi Masyarakat Kota Serang?
Jawaban	:	Penting banget selain kita fokus terhadap pengolahan sampah kita juga perlu memberikan edukasi terkait lingkungan dengan hasil pengolahan sampah organik dibarengi dengan pengolahan sampah anorganik.
Pertanyaan 7	:	Apakah Bank Sampah Unyur Makmur sering sekali melakukan penyuluhan tentang pengolahan bank sampah?
Jawaban	:	Ya, di situ tuh Masnya kan bisa lihat di Unyur, di Bank Sampah Makmur itu kan ada dua, Bank Sampah Makmur dan Kerta Bakti. Edukasi Bunda Nisa itu dari mulai sampah organik dan anorganik, okelah. Beliau <i>all out</i> untuk melakukan upaya pengurangan sampah dari dulu, dari rumah tangga langsung dicegat, langsung diproses. Nggak cuma dipilah ya. Jadi kalau ada masyarakat bilang, “Percuma dong dipilah kalauujuk-ujuknya sama petugas juga digabungin.” Nah, itu cuma dipilah doang, tapi nggak dikelola. Yang kita minta di sini, di bank sampah, dipilah, kemudian dipisahkan, dikelola masing-masing sesuai jenisnya. Sampah organik buat kompos, kemudian sampah anorganik mungkin ditabung di apa namanya, bank sampah. Sisanya mungkin dibuat kreasi, <i>upcycle</i> atau <i>recycle</i> .
Pertanyaan 8	:	Apakah ada dari pihak pemerintah atau Lembaga lain yang mendukung penuh kegiatan bank sampah unyur Makmur?
Jawaban	:	dari kami juga memantau setiap laporan dari bank sampah unyur dengan turut hadir mengikuti kegiatan mereka, sejauh ini mungkin dari PT Penggadaian kota serang juga

Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI



sosialisasi Jenis-Jenis sampah dan pengolahan sampah



Budidaya Maggot



Penimbangan Sampah Nasabah



Tanaman Hidroponik Dan Budidaya Ikan Lele Dalam Galon



Pelatihan Budidaya Ikan Lele Dengan Menggunakan Galon



Hasil Dari Edukasi Lingkungan



Pupuk Cair Dari Kulit Pisang



Hasil Kerajinan Tangan Dari Olahan Sampah Anorganik



edukasi lingkungan di depan pekarangan rumah masing-masing



Pengembangan Program KWT



Pupuk Kompos



Wawancara kepada Anggota Bank Sampah Unyur Makmur



Wawancara Kepada Pak RT dan Ketua Bank Sampah



Wawancara kepada penerima manfaat Bank Sampah Unyur Makmur



Wawancara Kepada Dinas Lingkungan Hidup